

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien Muhaimin dalam Yatim Riyanto (2009:131).

Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses yang harus dilewati oleh seorang siswa di mana proses pembelajaran ini menjadi penentu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Luasnya materi yang harus dipahami dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa dihadapkan dengan masalah sulitnya memahami materi pembelajaran yang berupa konsep-konsep, selain itu masih terdapat faktor lain yang menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar diantaranya disebabkan oleh kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Di mana guru masih menggunakan metode ceramah akibatnya pada saat PBM (Proses Belajar Mengajar) siswa sering merasa bosan dengan materi yang sedang disampaikan guru, biasanya siswa hanya duduk diam mendengarkan (bersifat pasif) dan selama proses pembelajaran yang cenderung aktif berbicara adalah guru. Untuk itu agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan

seorang guru harus dapat membuat siswa menjadi tertarik terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Pada zaman globalisasi saat ini guru dituntut aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, karena siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi dengan mudah dari berbagai media dengan mudah dan cepat, jangan sampai pembelajaran yang disampaikan di sekolah terkesan ketinggalan zaman dan pada akhirnya siswa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Peranan sekolah dalam hal ini sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang memuaskan yang pada akhirnya nanti diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing. Dengan adanya prestasi belajar yang baik, maka peranan sekolah telah berhasil untuk dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Berdasarkan nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2012-2013 dapat diketahui bahwa prestasi belajar geografi siswa masih tergolong rendah yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 2 Tegineneng yaitu sebesar 73, hanya 26 orang siswa dari jumlah 69 siswa atau hanya (17,94%), sedangkan sisanya 43 orang siswa atau (82,6%) memiliki prestasi KKM. Tabel 1 memperlihatkan kelas X di SMA Negeri 2 Tegineneng tersebut memiliki kemampuan akademis yang relatif sama.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng TP 2012-2013

No	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa
		0-72	≥ 73-100	
1	X 1	23	11	34
2	X 2	20	15	35
	Siswa	43	26	69
Jumlah	Persentase	62,31%	37,68%	100%

Sumber: Data Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun pelajaran 2012-2013.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Tegineneng rendahnya prestasi belajar geografi siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas yang diakibatkan oleh rasa bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang diketahui dengan teman satu kelas.

Salah satu langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Talking Stick*. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Talking Stick* dapat melatih siswa untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih siswa untuk menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara mandiri. Jadi, dengan menggunakan model ini siswa diajak berpikir dan memahami materi, tidak hanya mendengar, menerima dan mengingat saja, akan tetapi dengan model ini keaktifan, kemandirian, dan keterampilan siswa dapat dikembangkan, sehingga dengan diterapkannya kedua

model pembelajaran ini diharapkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan akan lebih mudah, dan pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang baik.

kedua model ini dipilih tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar, akan tetapi juga untuk mengetahui model manakah yang paling tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng yang masih rendah. Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tentang "*Perbedaan Prestasi Belajar antara Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dan Talking Stick pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2012-2013*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah pada saat mengajar di kelas dan penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran geografi kurang bervariasi.
2. Guru belum menerapkan model-model pembelajaran kooperatif (model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Talking Stick*) dalam pembelajaran geografi.
3. Belum maksimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng tahun pelajaran 2012-2013 di mana prestasi siswa masih dibawah KKM 73.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar penelitian ini tidak meluas dan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan berpikir dan biaya yang penulis miliki, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan di batasi yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan *Talking Stick* pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng.
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan *Talking Stick* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah rata-rata prestasi belajar geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar geografi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rata-rata prestasi belajar geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar geografi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Bagi Guru

- a. Mengenalkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan tipe *talking stick*.
- b. Menambah wawasan tentang model pembelajaran sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan *talking stick* untuk pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

- b. Dapat menjadi salah satu bahan rujukan yang bermanfaat untuk perbaikan mutu pembelajaran.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar geografi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Tegineneng, Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013.
3. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Negeri 2 Tegineneng .
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013.